

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu wadah untuk mencetak manusia yang mempunyai kualitas tinggi adalah melalui pendidikan. Dengan pendidikan tersebut manusia dapat memperoleh ilmu pengetahuan, mengembangkan keterampilan, serta melakukan kebiasaan melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Sebagaimana diamanatkan dalam pasal 1 (1) UU No. 20/2003 tentang Sisdiknas. “Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, sehingga memiliki bekal ilmu yang cukup untuk hidup dalam lingkungan masyarakat, bangsa, dan negara. Setiap manusia harus memiliki keseimbangan antara ilmu agama dengan ilmu umum. Dengan demikian pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia agar memiliki kompetensi yang baik.

Mengingat dengan adanya perkembangan jaman yang semakin pesat mendorong setiap manusia harus bersaing dengan baik serta menghindari perbuatan yang merugikan diri sendiri serta orang lain. Oleh sebab itu pemberian ilmu keagamaan juga diwajibkan setiap manusia untuk mendapatkannya, seperti halnya dengan melakukan tahap awal dengan meningkatkan ibadah pada diri kita. Tahap peningkatan perilaku beribadah harus di ajarkan kepada seorang anak sejak kecil, seperti dengan memasukkan anak pada lembaga Madrasah Diniyah. Karena

dalam lingkup pendidikan Madrasah tersebut, seorang anak akan mendapatkan ilmu keagamaan yang cukup dengan dibimbing seorang Ustadzah yang menggunakan berbagai strategi dalam kegiatan belajar. Sehingga seorang anak dapat memperoleh ilmu-ilmu tersebut serta dapat meningkatkan ketaqwaan mereka kepada Allah SWT.¹

Pada kenyataannya masih sering di temui banyak orang yang melalaikan ibadah hanya karena urusan duniawinya. Oleh sebab itu pemberian bekal ilmu agama seharusnya dilakukan sejak usia anak-anak. Karena dengan memberikan ilmu sejak kecil seperti melaksanakan disiplin dalam beribadah, kebiasaan tersebut akan lebih tertanam pada pemikiran serta perilaku anak. Sering juga dilihat pada dunia pendidikan formal, banyak peserta didik yang kurang akan ilmu agamanya. Seperti belum dapat melaksanakan sholat, mengaji, serta belum memahami kewajiban-kewajibannya sebagai umat muslim. Oleh sebab itu peran Madrasah Diniyah juga sangat penting dalam bekal seorang anak sebagai penunjang ilmu-ilmu agama yang belum di dapatkan pada lembaga sekolah umum. Sehingga disini Ustadzah harus berupaya dengan baik untuk mempersiapkan ketercapaian dari meningkatkan disiplin beribadah santri-santrinya. Dalam hal ini ilmu Agama sangatlah penting dan dibutuhkan oleh semua umat manusia. Serta penanaman dasar kedisiplinan beribadah pada anak juga sangat penting agar seorang anak tidak terjerumus pada perbuatan negatif yang merugikan, tidak hanya pada diri anak melainkan pada keluarga dan lingkungan sekitarnya. Dengan mengajarkan seorang anak untuk melaksanakan

¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal.126.

ibadah dengan disiplin, hal tersebut juga akan membuat anak menjadi berfikir lebih luas bahwasannya ilmu agama itu penting untuk di pelajari dan diamalkan di setiap harinya.

Namun pada kenyataannya banyak terjadi kesenjangan antara harapan yang seharusnya dilakukan dengan keadaan nyata. Seperti kurangnya bekal anak tentang ilmu agama, motivasi ortu yang kurang mendidik anak untuk disiplin dalam beribadah, kurang melibatkan anak dalam memperoleh ilmu-ilmu agama yang cukup untuk bekal seorang anak. Pentingnya ilmu keagamaan untuk menunjang pembiasaan anak dalam beribadah perlu adanya pendamping dan mengontrol segala aktifitas seorang anak.² Seperti halnya pada lembaga pendidikan Madrasah Diniyah Mambaul Ulum ini, upaya dari seorang Ustadzah merupakan sumber daya manusia yang sangat penting dalam terlaksananya pendidikan. Pentingnya seorang Ustadzah di dalam dunia pendidikan memiliki tugas untuk mendidik dan mengarahkan santrinya agar pembiasaan disiplin dalam beribadah dapat terlaksana dengan baik. Pada Madrasah Diniyah ini, Ustadzah sangat berupaya dalam ketercapaian peningkatan kedisiplinan dalam beribadah kepada santri-santrinya. oleh sebab itu agar tugas dari Ustadzah tersebut dapat terlaksana Ustadzah harus lebih kreatif untuk melakukan upaya-upaya , sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

Dengan adanya opini terkait pentingnya tugas seorang Ustadzah dalam lingkup pendidikan, oleh sebab itu penulis melakukan kegiatan penelitian yang akan dilakukan di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum, dengan mengambil tema

²Conny R. Setiawan, *Penerapan Pembelajaran pada Anak*, (Jakarta: PT. Indeks, 2008), 97

yang sesuai dengan keadaan nyata mengenai “ UPAYA USTADZAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN IBADAH SANTRI ”. Pelaksanaan penelitian tersebut berupaya memberikan hasil yang bermanfaat serta dapat menyelesaikan problematika yang ada dalam lingkup pendidikan khususnya pada peningkatan kedisiplinan beribadah seorang santri melalui upaya-upaya yang dilakukan Ustadzah.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana upaya Ustadzah sebagai pemberi motivasi dalam meningkatkan kedisiplinan Ibadah santri ?
2. Bagaimana upaya Ustadzah menanamkan kesadaran dalam meningkatkan kedisiplinan Ibadah santri ?
3. Bagaimana upaya Ustadzah dalam menerapkan latihan pembiasaan untuk meningkatkan kedisiplinan Ibadah santri ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab masalah-masalah yang sudah ditanyakan pada fokus pertanyaan penelitian:

1. Untuk mengetahui upaya Ustadzah sebagai pemberi motivasi dalam meningkatkan kedisiplinan Ibadah santri.
2. Untuk mengetahui upaya Ustadzah menanamkan kesadaran dalam meningkatkan kedisiplinan Ibadah santri.

3. Untuk mengetahui upaya Ustadzah dalam menerapkan latihan pembiasaan untuk meningkatkan kedisiplinan Ibadah santri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan yang terjadi dalam pendidikan Islam terutama dalam menangani penanaman kedisiplinan santri dalam beribadah. Selain itu dapat bermanfaat sebagai bahan pengembangan ilmu dalam dunia pendidikan khususnya pada pendidikan agama islam.

2. Secara Praktis

- a. Dapat memberikan manfaat, sumbangan pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan bagi Madrasah Diniyah, khususnya Ustadzah dalam menanamkan disiplin santri dalam beribadah kepada Allah SWT.
- b. Bagi Madrasah Diniyah, untuk perbaikan kualitas Madrasah Diniyah agar santri-santrinya dapat disiplin untuk melaksanakan ibadah yang menjaditanggung jawab sebagai umat muslim. Sehingga tujuan dari penanaman kedisiplinan tersebut dapat berjalan dengan baik dan menjadikan sekolah unggul dalam prestasi.
- c. Bagi peneliti lain, manfaat penelitian ini bagi peneliti lain yaitu dapat dijadikan rujukan, sumber informasi, dan bahan referensi penelitian. Selanjutnya agar lebih dikembangkan dalam materi lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan motivasi pada peneliti

lain untuk menggunakan teori yang ada, sehingga dapat meningkatkan nilai kedisiplinan santri-santri dalam beribadah.

E. Telaah Pustaka

Untuk mendukung pembahasan yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis berusaha untuk melakukan penelitian yang mempunyai keterkaitan terhadap permasalahan yang diteliti, diantaranya adalah:

1. Penelitian Muhammad Rasyid Ridho “ *Peran Musyrif Dalam Meningkatkan Disiplin Ibadah Santri Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqoum Al Hijrah LIL Ulumil Islamiyah Putra Karanganyar* ”. Berisi tentang peran *musyrif* sebagai pendamping/ pembimbing dalam pelaksanaan disiplin beribadah santri. Pendamping dalam ruang lingkup asrama atau pondok pesantren yang memiliki peran yang bertugas membimbing, mendampingi, mengontrol dan mengawasi para santri.
2. Dalam Jurnal “*Pembinaan Disiplin Beribadah Santri Di Pondok Pesantren Iqra’ Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan*”. Ibadah adalah apa yang dikerjakan untuk mendapatkan keridhaan Allah dan mengharapkan pahalanya di akhirat. Ibadah menurut ahli fiqh adalah apa yang dikerjakan untuk mendapatkan keridhaan Allah dan mengharapkan pahalanya di akhirat. Upaya pembina asrama dalam membina kedisiplinan santri beribadah adalah suatu penelitian tentang usaha yang dilakukan oleh pembina asrama yang dikenal dengan sebutan ustad/ustadzah dalam mendisiplinkan santri beribadah.

3. Dalam Skripsi yang berjudul “*Penanaman Kedisiplinan Beribadah Di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto*”, yang ditulis oleh Dina Pujiana. Penelitian ini berisi tentang menanamkan kedisiplinan terhadap santrinya, pihak pengasuh pondok pesantren melakukan beberapa aksi yang dianggap sesuai untuk membentuk kedisiplinan. Beberapa aksi yang dilakukan oleh pihak pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto meliputi pembuatan qonun atau peraturan tertulis beserta dengan sanksinya baik yang bersifat umum untuk seluruh santri.
4. Dalam Jurnal Al-Ta’dib Vol 10 No 2 dengan tema penelitian “Kemitraan Madrasah dan Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Ibadah Siswa Madrasah Aliyah Aysyafi’iah Kendaris. Yang membahas tentang penanaman kedisiplinan siswa melalui kemitraan yang di jalin antara orang tua dengan pihak Madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bentuk kemitraan anatara lain: pertemuan guru dan orang tua, surat-menyurat antara sekolah dan orang tua, kegiatan home visit, keterlibatan orang tua dalam acara sekolah, perkumpulan orang tua dan guru, dan laporan berkala dengan bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan ibadah siswa.
5. Dalam Skripsi yang ditulis oleh Dian Susanti Institut Agama Islam (IAIN) Metro, dengan judul Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Ketaatan ibadah siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. Pada skripsi tersebut menjelaskan upaya yang dilakukan guru agar dapat

meningkatkan ketaatan ibadah siswa dengan melakukan beberapa metode. Seperti halnya dalam upaya seorang Guru memberikan motivasi dengan bercerita tentang kisah-kisah nabi yang melaksanakan ibadah agar menjadikan siswa termotivasi dengan cerita tersebut, menumbuhkan minat siswa agar siswa senantiasa selalu membiasakan untuk melaksanakan ibadah, dengan bimbingan lain dari orang tua dan sarana prasarana yang memadai.

Dilihat dari judul penelitian diatas, masih terdapat keterkaitan antara penelitian yang akan di kaji dalam skripsi ini. Namun dalam penelitian ini yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah proses kegiatan upaya seorang Ustadzah dalam meningkatkan kedisiplinan Ibadah santri. Seperti dengan menerapkan unsur-unsur kedisiplinan kepada santri sehingga Ustadzah berupaya memberikan motivasi, melakukan latihan pembiasaan, menanamkan kesadaran, menciptakan suasana religius, dan memberikan aturan-aturan yang menjadi dorongan kepada santri agar disiplin dalam beribadah. Seperti halnya dalam Madrasah Diniyah Mambaul Ulum ini, Ustadzah sangat berupaya memberikan pemahaman serta contoh agar santri-santrinya dapat meningkatkan disiplin khususnya dalam beribadah.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan penulisan skripsi ini terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, menyajikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori, berisi tentang kajian upaya Ustadzah yang didalamnya berisi pengertian Ustadzah, tugas Ustadzah, pengertian upaya. Kajian tentang disiplin yang berisi pengertian disiplin, fungsi dan tujuan pembentukan disiplin, aspek-aspek disiplin, faktor pembentuk kedisiplinan. Kajian tentang ibadah berisi tentang pengertian ibadah dan macam-macam ibadah. Serta yang terakhir hubungan upaya ustadzah dengan meningkatkan disiplin ibadah.

Bab III Metode Penelitian, menyajikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Paparan Data Dan Temuan Penelitian, menyajikan tentang sejarah berdirinya Madrasah Diniyah, letak geografis, tujuan awal berdirinya Madrasah Diniyah, sarana dan prasaran, jumlah santri, daftar kepegawaian, struktur organisasi, dan yang terakhir ada papara data dan temuan penelitian.

Bab V Pembahasan, menyajikan tentang upaya ustadzah sebagai pemberi motivasi santri, upaya ustadzah menanamkan kesadaran beribadah , upaya ustadzah menerapkan latihan pembiasaan ibadah.

Bab VI Penutup, Kesimpulan, Saran, Rekomendasi, dan daftar pustaka.